

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini mengacu pada dalam desain penelitian menurut Uma Sekaran (2011), dengan uraian sebagai berikut :

##### a. Tujuan Studi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, yang biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, ataupun menentukan kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Terdapat empat yang akan diuji pada pengaruh variabel independen dan variabel dependen pada perusahaan tersebut.

##### b. Jenis Investigasi.

Jenis investigasi yang digunakan adalah studi kausal, yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab akibat yang defenitif untuk menentukan penyebab dari satu atau lebih masalah.

##### c. Jenis Intervensi Peneliti.

Intervensi yang dilakukan berjenis intervensi minimal, yang artinya intervensi keterlibatan langsung peneliti dalam penelitian tidak mendalam.

##### d. Situasi Studi.

Situasi studi dalam penelitian ini ialah studi lapangan tidak di-setting, yaitu hanya menemukan apakah terdapat pengaruh dari empat hipotesis tersebut dalam penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual yang akan diuji.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Unit Analisis.

Unit analisis penelitian ini adalah individu, yaitu pengguna sistem informasi akuntansi berbasis akrual. Dalam penelitian ini fokus analisis adalah perilaku pengguna sistem dalam menghadapi penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

#### f. Horizon Waktu.

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu longitudinal (melintasi suatu periode waktu). Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan dalam menyebar dan mengumpulkan kembali kuesioner adalah kurang lebih satu bulan.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian. bagaimana kiat menghadapi masalah dibidang penentuan *sample design* dan *sample size*, kebanyakan *sample size* yang digunakan oleh berbagai macam penelitian adalah berkisar antara 30 sampai 500 subjek.

Populasi menurut Kuncoro (2009) dalam Trianto (2015) adalah kelompok elemen yang lengkap, biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah kota Pekanbaru yaitu sebanyak yaitu sebanyak 43 SKPD/OPD.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel menurut (Sugiyono, 2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Jadi, sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh OPD yang ada di Pekanbaru yaitu 43 OPD. Adapun yang menjadi responden untuk mengisi kuesioner di setiap OPD diambil secara purposive sampling dengan kriteria ikut dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, serta terlibat dalam kegiatan penyusunan anggaran. Sehingga responden yang dipilih adalah Kepala bagian keuangan serta stafnya yang dianggap mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner yang telah dibuat. Serta diambil 3 responden pada setiap SKPD/OPD tersebut sehingga, jumlah responden keseluruhan adalah 129 responden.

**Tabel 3.1 Daftar SKPD/OPD dan Jumlah Responden**

No	Nama SKPD/OPD	Alamat	Jumlah Responden
1	Sekretariat Daerah	Jl. Jend. Sudirman No. 464	3
2	Sekretariat DPRD	Jl. Jend. Sudirman	3
3	Inspektorat	Jl. Mustafa Sari No. 1	3
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Jl. Jend. Sudirman	3
5	Badan Pelayanan Terpadu dan Penanam Modal	Jl. Cut Nyak Dien No.3	3
6	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian	Jl. Datuk Setia Maharaja No.2	3
7	Badan Penanggulangan Bencana Pemadam Kebakaran	Jl. Cempaka No. 31	3
8	Badan Kepegawaian Daerah	Jl. Jend. Sudirman No. 464	3
9	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Jl. Arifin Ahmad	3
10	Badan Lingkungan Hidup	Jl. Pepaya	3

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Jl. Jend. Sudirman No. 464	3
12	Badan Pemberdayaan Perempuan Masyarakat dan Keluarga Berencana	Jl. Puyuh	3
13	Badan Perpustakaan dan Arsip	Jl. Dr. Sutomo	3
14	Dinas Kesehatan	Jl. Melur No 103	3
15	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Jl. Teratai No. 83	3
16	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Jl. Arifin Ahmad No.39	3
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jl. Mustafa Sari No. 1	3
18	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	Jl. Datuk Setia Maharaja No. 04	3
19	Dinas Pasar	Jl. Dagang No.78	3
20	Dinas Pendidikan	Jl. Patimura No. 40a	3
21	Dinas Tenaga Kerja	Jl. Samarinda No. 29	3
22	Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya	Jl. Dt. Setia Maharaja No.2	3
23	Dinas Tata Ruang dan Bangunan	Jl. Cut Nyak Dien No.1	3
24	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah	Jl. Teratai No. 83	3
25	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	Jl. Datuk Setia Maharaja No.2	3
26	Dinas Pemuda dan Olahraga	Jl. Kuantan II	3
27	Dinas Pertanian	Jl. Ibrahim Sattah No. 30	3
28	Dinas Sosial Pemakaman	Jl. Jend. Sudirman	3
29	Dinas Pendapatan Daerah	Jl. Teratai No. 83	3
30	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	Jl. Dr. Sutomo	3
31	Satuan Polisi Pamong Praja	Jl. Jend. Sudirman No. 464	3
32	Kantor Pendidikan dan Pelatihan	Jl. Dr. Sutomo No. 1	3
33	Kecamatan Pekanbaru Kota	Jl. Teuku Umar No. 20	3
34	Kecamatan Rumbai	Jl. Tengku Kasim Perkasa	3
35	Kecamatan Payung Sekaki	Jl. Fajar Ujung No. 56	3
36	Kecamatan Sukajadi	Jl. Jend. A. Yani No. 198	3
37	Kecamatan Rumbai Pesisir	Jl. Sekolah No. 3	3
38	Kecamatan Senapelan	Jl. Panglima Undan No. 47	3
39	Kecamatan Tampan	Jl. H.R. Soebrantas No. 52	3
40	Kecamatan Sail	Jl. Mulyarejo No. 6	3
41	Kecamatan Tenayan Raya	Jl. Hang Tuah	3



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	Kecamatan Marpoyan Damai	Jl. Arifin Ahmad	3
43	Kecamatan Lima Puluh	Jl. Sultan Syarif Kasim Ii No.132	3
<b>Jumlah Responden</b>			<b>129</b>

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik sekelompok orang/seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat berupa buku dan majalah, publikasi pemerintah mengenai indikator ekonomi, data sensus, ikhtisar statistik, database, media, laporan tahunan perusahaan dan sebagainya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner tersebut terdiri dari satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang

sama dapat diajukan kepada setiap responden, yaitu para Kuasa Pengguna Anggaran dari Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru.

### 3.5 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014).

Skala pengukuran menurut (Sugiyono, 2014) merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data dari responden mengenai variabel yang diteliti, kemudian di olah menggunakan data statistik (SPSS) untuk diambil kesimpulan dari suatu hasil. Adapun indikator dan skala pengukuran variabel dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Indikator Variabel dan Skala Pengukuran**

Variabel	Indikator	Skala	Instrumen
<b>Independen: pelatihan (X1)</b>	<b>Materi yang diajarkan</b> 1. Materi pelajaran yang diajarkan dalam pelatihan yang diberikan dapat menunjang pekerjaan 2. pelatihan yang Bapak/ Ibu ikuti dapat meningkatkan pengetahuan dalam	Likert	Kuesioner



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pekerjaan 3. pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan		
	<b>Metode yang digunakan</b> 1. Metode pelatihan telah sesuai dengan subjek yang diajarkan 2. Metode pelatihan yang digunakan pada saat program pendidikan dan pelatihan mudah dimengerti 3. Metode yang digunakan pada program pelatihan telah sesuai dengan gaya belajar	Likert	Kuesioner
	<b>Kemampuan peserta</b> 1. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pelatihan 2. Menguasai berbagai materi yang diberikan dengan cepat 3. dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tepat sesuai dengan ketentuan	Likert	Kuesioner
<b>Independen: Akuntabilitas (X2)</b>	<b>Akuntabilitas Proses</b> 1. Pembuat anggaran harus terhindar dari penyalahgunaan jabatan. 2. Adanya kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban bagi pihak yang membuat anggaran.	Likert	Kuesioner
	<b>Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran</b> 1. Adanya jaminan kepatuhan terhadap hukum dalam penggunaan sumber dana publik. 2. Sudah ada kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan prosedur administrasi dalam penyusunan anggaran. 3. Adanya kewajiban pembuatan anggaran untuk melaporkan dan mengungkapkan semua aktivitas pada tiap-tiap divisinya.	Likert	Kuesioner
	<b>Akuntabilitas Kebijakan</b> 1. Pelaporan anggaran dapat digunakan sebagai penilaian anggaran masa	Likert	Kuesioner

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>datang.</p> <p>2. Adanya kewajiban pertanggungjawaban pembuata anggaran kepada masyarakat luas.</p> <p>3. Adanya kewajiban pertanggungjawaban pembuat anggaran kepada otoritas yang lebih tinggi.</p>		
<b>Independen: Kualitas Laporan Keuangan (X3)</b>	<b>Relevan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai ketepatan kebijakan yang diambil di masa lalu</li> <li>2. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi harapan yang akan terjadi di masa mendatang</li> </ol>	Likert	Kuesioner
	<b>Andal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan keuangan disampaikan dalam periode pelaporan yang telah ditetapkan (maksimal 2 bulan setelah tahun anggaran)</li> <li>2. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pemakai dalam pengambilan keputusan</li> </ol>	Likert	Kuesioner
	<b>Dapat Dibandingkan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan</li> <li>2. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya</li> </ol>	Likert	Kuesioner



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<b>Dapat Dipahami</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pemakai</li> <li>2. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh OPD dapat dibandingkan dengan OPD lain (sesuai dengan SAP)</li> </ol>	Likert	Kuesioner
<b>Independen: Penerapan Akuntansi Akrua</b>	<b>Sosialisasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi telah dilakukan dan akan membantu pegawai staf keuangan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010</li> <li>2. Pengembangan terhadap teknologi informasi akuntansi sudah maksimal</li> </ol>	Likert	Kuesioner
	<b>Pelatihan dan Bimbingan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan berjenjang kepada pegawai staf keuangan berjalan dengan baik</li> <li>2. Modul dan Bimtek memberikan informasi dan gambaran yang tepat mengenai SAP berbasis akrual</li> </ol>	Likert	Kuesioner

Sumber: Fitrah Kurniasih, 2015, Lia Yulianti, 2015, Dyah Puri Surastiani (2015).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti berikut:

**Tabel 3.3 Skor jawaban item kuesioner**

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2014. *Metode penelitian bisnis*

### 3.6 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2014:206) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada dasarnya analisis statistik dapat dibedakan atas dua macam yaitu, analisis statistik deskriptif sebagai definisi tradisional dan analisis statistik inferensial (induktif) yang dianut dalam definisi modern.

Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun analisis statistik deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informatif bagi orang yang membacanya. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diperoleh dari seluruh responden.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2014:207) valid menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Uji validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat dan kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *pearson correlation*. Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel terhadap total *contruts* variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam hal ini signifikan pada level 0.05

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2014:207) Reliabel menunjukkan derajat konsistensi yaitu konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Secara umum tujuan penelitian itu meliputi tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian konsistensi internal penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Teknik *cronbach alpha* merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna.

Apabila koefisien alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0.5 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika koefisien alpha instrumen tersebut lebih rendah dari 0.5 maka instrumen itu tidak reliable.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Pendugaan nilai koefisien regresi dengan metode kuadrat terkecil (OLS) bertujuan untuk mencapai kondisi yang baik yaitu *best linier unbiased estimative* (BLUE). Agar dapat menjadi parameter yang baik maka persamaan regresi harus memenuhi asumsi klasik. Parameter yang baik apabila tidak bias, efisien dan konsisten. Jika terdapat penyimpangan asumsi klasik atas model linier yang diusulkan (negatif) maka hasil estimasi tidak dapat dipertanggungjawabkan atau tidak *reliable*. Untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik maka dilakukan uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal plot dan dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka data menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Alat uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dimana hasil uji yang tidak signifikan dengan taraf alfa 0,05 menunjukkan variabel-variabel tersebut normal. Selain itu juga analisis terhadap grafik histogram untuk menilai kenormalan data.

#### 3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas mana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai tolerance yang rendah dengan nilai VIF tinggi karena ( $VIF = 1/\text{tolerance}$ ) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai batas yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tolerance mendekati 1 atau sama dengan nilai VIF disekitar angka 10. Gejala multikolinieritas akan didefinisikan jika VIF lebih besar dari 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (SRESID) yaitu dengan residualnya (ZPRED).

### 3.7.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen Ghozali (2013: 98). Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$H_0 : b_1 = 0$$

$$H_A : b_1 \neq 0$$

Artinya :

$H_0$  = suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_A$  = suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan uji t, yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung dengan  $\alpha = 5\%$ . Jika:

- a. t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. t hitung < t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana dengan dua variabel bebas atau lebih yang digunakan sebagai prediktor dan satu variabel tergantung yang diprediksi. Bentuk persamaan yang digunakan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = AKUNTANSI AKRUAL

$\alpha$  = KONSTANTA

$\beta_1$ - $\beta_9$  = KOEFISIEN REGRESI

X1 = PELATIHAN

X2 = AKUNTABILITAS

X3 = KUALITAS LAPORAN

e = STANDARD ERROR

#### 3.7.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat Ghazali (2013: 98) Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ),

dimana:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

$H_0$  = semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_A$  = semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.7.4.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2013: 97) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.